

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh nilai seberapa baik tingkat literasi media pada mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang didasari pada angka-angka dan nilai yang telah diperoleh dari hasil hitung pada kuesioner. Kemudian angka-angka tersebut dikonversi ke dalam deskripsi hasil penelitian sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang sebelumnya telah dibuat. Hasil penelitian tersebut merupakan penjelasan dari permasalahan yang ada dan diambil kesimpulan secara umum. Pemilihan pendekatan kuantitatif dilatarbelakangi pada permasalahan yang ada lalu dituangkan dalam kuesioner untuk memperoleh data dan kemudian dideskripsikan secara sistematis.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif. Di mana penelitian deskriptif menurut Bungin (2010), penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan pada apa yang terjadi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan digunakan *sampling incidental*, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan analisis statistika deskriptif.

Penelitian ini hanya berfokus pada satu media sosial saja, yaitu berfokus pada *Twitter* dan berfokus pula pada satu akun berita online Tribunews. Pemilihan akun berita online ini bertujuan untuk melihat seberapa besar literasi media mahasiswa di era *post-truth*, berdasarkan pada apa yang dilihat dan dibaca oleh pengguna *Twitter* yang mengikuti akun berita *online* Tribunews.

Pemilihan akun Tribunnews pun berdasarkan atas berita-berita atau informasi yang diunggah di *Twitter*, tidak jarang Tribunnews mengunggah berita dengan judul yang menjebak atau umpan klik hanya demi menaikkan *traffic* pengunjung sehingga judul dan isi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pembaca. Tentunya dengan judul dan isi yang tidak sesuai tersebut menimbulkan kebingungan bagi para pembacanya, sehingga pembaca tidak mengetahui antara berita benar dan berita bohong. Hal ini dapat menjadi sesuatu hal yang menakutkan bagi masyarakat, karena informasi yang mereka yakini kebenarannya terkadang adalah sebuah kebohongan atau berita palsu. Keadaan tersebut merupakan salah satu gambaran dari era *post-truth*. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memilih akun Tribunnews untuk dijadikan fokus penelitian untuk melihat tingkat literasi media mahasiswa di era *post-truth*.

### **3.2 Partisipan**

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang melibatkan mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2017 sampai 2019, dengan jumlah 65 partisipan. Dasar pertimbangan dalam pemilihan partisipan ini, yaitu karena mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi dekat dengan objek yang akan diteliti, yaitu pengguna aktif *Twitter* dan mengikuti akun Tribunnews.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1) Populasi Penelitian**

Pada saat melakukan suatu penelitian, penentuan wilayah yang akan dijadikan populasi merupakan suatu hal yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Populasi merupakan individu, kelompok atau suatu daerah yang memenuhi kriteria suatu penelitian yang dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang dikaji. Untuk menentukan suatu populasi, peneliti harus melihat kriteria-kriteria yang ada lalu disesuaikan dengan penelitian yang dikembangkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2019.

Kharisma Rahmawaty, 2020

**TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)**

Berdasarkan jumlah data yang telah didapatkan melalui program studi Perpustakaan dan Sains Informasi ialah sebesar 182 mahasiswa. Adapun pada mahasiswa angkatan 2017 sejumlah 43, angkatan 2018 sejumlah 45, dan angkatan 2019 sejumlah 94.

Penentuan populasi pada penelitian ini, berdasarkan pula pada survei sebelumnya yang dilakukan melalui *Google Form*, dengan item pertanyaan penggunaan media sosial *Twitter* dan sudah mengikuti akun *Tribunnews*. Hasil awal tentang deteksi akun sosial media tersebut menghasilkan data dengan jumlah responden sebanyak 111 mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki akun *Twitter* dari angkatan 2017-2019 sebanyak 97 mahasiswa dan 68 mahasiswa sudah mengikuti akun *Tribunnews*. Adapun jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi**  
**2017-2019**

No.	Angkatan	Jumlah
1.	2017	43 Orang Mahasiswa
2.	2018	45 Orang Mahasiswa
3.	2019	94 Orang Mahasiswa
Jumlah		182

Sumber: Data Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas  
Pendidikan Indonesia

## 2) Sampel Penelitian

Setelah menentukan daerah yang akan dijadikan populasi sebagai objek suatu penelitian, tahapan berikutnya yaitu memilih sampel penelitian. Sampel merupakan daerah populasi yang diambil sebagian sebagai perwakilan populasi yang telah ditentukan dalam penelitian. Proses menentukan sampel untuk mewakili daerah populasi menggunakan teknik

Kharisma Rahmawaty, 2020

**TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*sampling incidental*, di mana jika peneliti menemukan sampel yang memiliki kriteria sesuai dengan penelitian yang ditentukan oleh peneliti, maka sampel tersebut dijadikan sebagai responden. Jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Nilai Presisi (10%)

Berdasarkan jumlah populasi yang ada kemudian dikonversi ke dalam rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182(0,1)^2}$$

$$n = \frac{182}{2,82}$$

$$n = 64,5 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

Kharisma Rahmawaty, 2020

**TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun dari masing-masing setiap angkatan diperoleh sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Angkatan 2017} & : \frac{43}{182} \times 100\% = 23,6 \\ & : 23,6 \times 65 : 100 \\ & : 15,34 \text{ dibulatkan menjadi } 15 \text{ orang} \\ \text{Angkatan 2018} & : \frac{45}{182} \times 100\% = 24,7 \\ & : 24,7 \times 65 : 100 \\ & : 16,05 \text{ dibulatkan menjadi } 16 \text{ orang} \\ \text{Angkatan 2019} & : \frac{94}{182} \times 100\% = 51,6 \\ & : 51,6 \times 65 : 100 \\ & : 33,54 \text{ dibulatkan menjadi } 34 \text{ orang} \end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat dihasilkan dari jumlah populasi sejumlah 182 orang mahasiswa, diperoleh ukuran sampel sebesar 65 dan masing-masing setiap angkatan memiliki jumlah sampel yang berbeda. Seperti, angkatan 2017 memiliki jumlah sampel sebanyak 15 sampel, angkatan 2018 memiliki jumlah sampel sebanyak 16 sampel, dan angkatan 2019 memiliki jumlah sampel sebanyak 34 sampel penelitian. Data sampel tersebut dimasukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Sampel Penelitian**

Angkatan	Jumlah
2017	15 mahasiswa
2018	16 mahasiswa

Kharisma Rahmawaty, 2020

*TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2019	34 mahasiswa
<b>Jumlah</b>	65 mahasiswa

Sumber: Hasil Kosnstruksi Peneliti

### 3.4 Instrumen Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian salah duanya bergantung kepada kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen ditentukan dengan variabel penelitian yang dipilih, kemudian variabel tersebut diubah dalam bentuk pernyataan dan diuji keabsahan serta ketepatan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sementara kualitas pengumpulan data bergantung kepada teknik dan cara yang dilakukan peneliti dalam menginterpretasikan jawaban responden. Untuk mendukung penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner. Penggunaan kuesioner ini dimaksudkan untuk memberikan pernyataan atau pernyataan yang telah dibuat kepada responden dengan tujuan memperoleh jawaban dari pernyataan penelitian. Ada dua jenis kuesioner yang terdapat dalam suatu penelitian, yaitu kuesioner terbuka dan tertutup. Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, karena peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban terhadap pernyataan-pernyataan yang telah disediakan.

Untuk mengetahui nilai-nilai yang dijadikan acuan dalam pembuatan instrumen, maka peneliti menggunakan dimensi dan indikator yang bersumber dari objek yang diteliti. Dimensi dan indikator tersebut merupakan turunan dari *framework new media literacy*, yang terdiri dari empat dimensi dan sembilan indikator. Pertama, *Funcional Consuming* kemampuan dari individu dalam mengakses informasi pada media, yang meliputi *consuming skill* dan *understanding*. Kedua, *Critical Consuming* kemampuan dari individu untuk menafsirkan informasi pada media yang meliputi *analysis*, *synthesis*, dan *evaluation*. Ketiga, *Funcional Prosuming* kemampuan individu untuk berpartisipasi dan menciptakan suatu informasi pada media yang meliputi *prosuming skill*, *distribution*, dan *production*. Keempat, *Critical Prosuming*

Kharisma Rahmawaty, 2020

**TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan interpretasi konstektual individu dalam kegiatan partisipasi yang meliputi *participation*.

Adapun regulasi yang mendukung teori dari Lin et al, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), di mana pada pasal 1 ayat 3 menyebutkan “Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi”. Berdasarkan pasal tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi ini selaras dengan literasi media baru atau *framework new media literacy* di mana di dalam keduanya saling berkaitan dan mendukung bahwa literasi media baru tidak hanya tentang melek terhadap berbagai macam pesan yang ada pada media. Tetapi, di dalamnya terdapat kemampuan untuk mengakses, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi isi konten yang ada di media secara kritis, di sini juga melibatkan kecakapan seseorang dalam memproduksi, berkontribusi atau berpartisipasi di media sosial dengan menyebarkan informasi yang relevan pada khalayak umum.

Kemudian untuk penilaian jawaban angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban yang diberi bobot nilai satu sampai empat. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert Positif**

Nilai	Jawaban	Singkatan
4	Sangat Setuju	SS
3	Setuju	S
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber: Hasil Konstruksi Peneliti

Adapun skala likert negatif dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Kharisma Rahmawaty, 2020

**TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert Negatif**

Nilai	Jawaban	Singkatan
1	Sangat Setuju	SS
2	Setuju	S
3	Tidak Setuju	TS
4	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber: Hasil Konstruksi Peneliti

Dalam pembuatan instrumen tingkat literasi media mahasiswa, penelitian sebelumnya Permatasari (2018) telah membuat instrumen dengan dua dimensi karena menggunakan alat ukur dari *Individual Competences Framework*. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur dari *Framework New Media Literacy* yang memiliki empat dimensi didukung oleh regulasi Undang-Undang No 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) pasal 1 ayat 3. Pada penyusunan kuesioner penelitian terlebih dahulu dengan cara membuat kisi-kisi agar memudahkan dalam membuat kuesioner penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

Tingkat Literasi Media Pada Mahasiswa Berdasarkan *Framework New Media Literacy* di Era *Post-Truth*

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif
Tingkat Literasi Media (Tamburaka, 2013)	A. <i>Functional Consuming</i> (Lin et al, 2013)	1. Kemampuan Teknis yang diperlukan individu ketika mengonsumsi media ( <i>consuming skill</i> )	1, 2, 3, 5, 6, 7	4

Kharisma Rahmawaty, 2020

**TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif
		2. Kemampuan individu untuk menangkap arti dari konten di media ( <i>understanding</i> )	8, 9	10
	B. <i>Critical Consuming</i> (Lin et al, 2013)	1. Kemampuan individu mendekonstruksi pesan media ( <i>analysis</i> )	11, 12	13
		2. Kemampuan individu untuk mencampurkan informasi di media dengan sudut pandang individu ( <i>synthesis</i> )	14, 16	15
		3. Kemampuan individu untuk mempertanyakan, mengkritisi, dan meragukan kredibilitas isi konten media ( <i>evaluation</i> )	17, 18, 20	19
	C. <i>Functional Prosuming</i> (Lin et al, 2013)	1. Kemampuan teknis individu untuk memproduksi konten media ( <i>prosuming skill</i> )	21, 22	23
		2. Kemampuan individu untuk menyebarkan informasi yang mereka miliki ( <i>distribution</i> )	24, 25, 26	27
		3. Kemampuan individu dalam menduplikasi	28, 29, 30,	31

Kharisma Rahmawaty, 2020

TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif
		atau mencampur konten media ( <i>production</i> )		
	D. Critical Prosuming (Lin et al, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam media sosial (<i>participation</i>)</li> </ul>	32, 33	34

### 1) Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen merupakan tahapan selanjutnya dalam pembuatan instrumen yang terdiri dari dua kegiatan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan keabsahan butir pertanyaan pada kuesioner penelitian yang telah dibuat.

### 2) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner layak dan tepat digunakan dalam penelitian. Siregar (2013) menyatakan bahwa uji validitas yaitu kegiatan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dengan begitu, instrumen penelitian yang telah diukur dapat dipertanggungjawabkan kelayakan dan ketepatannya. Untuk memenuhi uji validitas, peneliti melakukan uji instrumen dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2016, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang memiliki akun *Twitter* dan telah mengikuti akun *Tribunnews di Twitter*. Instrumen penelitian tersebut dibuat dalam bentuk *Google Form* dan bisa diakses melalui <http://gg.gg/Tingkat-Literasi-Media-Mahasiswa> .

Kharisma Rahmawaty, 2020

**TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mendapatkan data dari hasil uji instrumen, selanjutnya dilakukan perhitungan data untuk melihat validitas setiap item pernyataan yang telah dibuat dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 23 dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = n-2 = 30-2 = 28 = 0,361$ . Suatu item pernyataan dikatakan valid, jika  $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ . Sebaliknya, item pernyataan tersebut dapat dikatakan tidak valid, jika  $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ .

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

No	Dimensi	Indikator	Item	Niali r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1	<i>Functional Consuming</i>	<i>Consuming Skill</i>	1	0.361	0.108	Tidak Valid
2			2	0.361	0.510	Valid
3			3	0.361	0.407	Valid
4			4	0.361	-0.102	Tidak Valid
5			5	0.361	0.539	Valid
6			6	0.361	0.087	Tidak Valid
7			7	0.361	0.315	Tidak Valid
8		<i>Understanding</i>	8	0.361	0.619	Valid
9			9	0.361	-0.081	Tidak Valid
10			10	0.361	0.527	Valid
11	<i>Critical Consuming</i>	<i>Analysis</i>	11	0.361	0.606	Valid
12			12	0.361	-0.054	Tidak Valid
13			13	0.361	0.392	Valid
14		<i>Synthesis</i>	14	0.361	0.402	Valid
15			15	0.361	0.455	Valid
16			16	0.361	0.179	Tidak Valid
17		<i>Evaluation</i>	17	0.361	0.697	Valid
18			18	0.361	0.441	Valid
19			19	0.361	-0.280	Tidak Valid

Kharisma Rahmawaty, 2020

*TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Dimensi	Indikator	Item	Niali r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
20			20	0.361	-0.072	Tidak Valid
21	<i>Functional Prosuming</i>	<i>Prosuming Skill</i>	21	0.361	0.416	Valid
22			22	0.361	0.471	Valid
23			23	0.361	0.434	Valid
24		<i>Distribution</i>	24	0.361	0.167	Tidak Valid
25			25	0.361	0.399	Valid
26			26	0.361	0.153	Tidak Valid
27			27	0.361	-0.141	Tidak valid
28		<i>Production</i>	28	0.361	0.491	Valid
29			29	0.361	0.499	Valid
30			30	0.361	0.728	Valid
31			31	0.361	0.771	Valid
32		<i>Critical Prosuming</i>	<i>Participation</i>	32	0.361	0.648
33	33			0.361	0.536	Valid
34	34			0.361	0.568	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 12 item pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid tersebut terdapat pada item nomor 1, 4, 6, 7, 9, 12, 16, 19, 20, 24, 26, dan item nomor 27. Semua pernyataan yang tidak valid tersebut diganti dan diperbaiki setiap redaksinya, sehingga tidak ada item yang tidak valid tersebut dihilangkan oleh peneliti.

### 3) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan butir pernyataan instrumen agar instrumen tersebut dapat dipercaya. Hasil perhitungan uji reliabilitas akan memperoleh nilai sebagai standar kuesioner untuk diandalkan. Setelah dinyatakan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan berarti kuesioner tersebut dapat digunakan kembali pada

Kharisma Rahmawaty, 2020

*TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian berikutnya meski dalam kurun waktu yang bereda. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Adapun rumus dari *Alpha*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas total

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = varian total

Sumber: Arikunto (2013)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 23. Setelah dilakukan uji reliabilitas, dapat diketahui tingkat ketepatan dan keandalan instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria dalam uji reliabilitas ini, yaitu  $r_{11} > r$  tabel = reliabel, dan  $r_{11} < r$  tabel = tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas kuesioner instrumen penelitian:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**  
*Reliability Statistic*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.802	34

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 23 dengan metode *Cronbach's Alpha*, diperoleh hasil sebesar 0,802. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan signifikansi 5% dengan nilai

Kharisma Rahmawaty, 2020

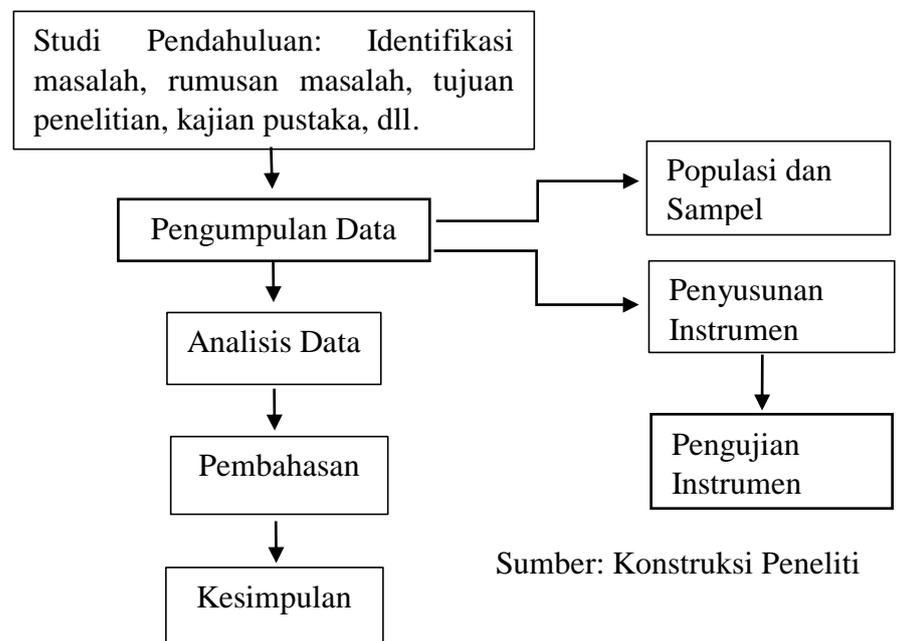
*TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$N=30$ , maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar  $0,361$ . Dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* =  $0,802 > r$  tabel =  $0,361$  yang artinya reliabel.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini, digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Konstruksi Peneliti

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan selanjutnya dalam penelitian setelah mengetahui hasil penyebaran kuesioner diolah. Di mana dalam analisis data terdiri atas beberapa kegiatan, seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan identitas responden, kemudian mentabulasi data sesuai dengan variabel yang diperoleh dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, selanjutnya yaitu melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui suatu gambaran dan deskripsi dari permasalahan yang ada berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu

Kharisma Rahmawaty, 2020

*TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel sehingga tidak berbentuk hubungan ataupun perbandingan saat analisis data.

Data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini masih berupa angket atau bersifat kuantitatif, di mana data tersebut perlu dilakukannya pengolahan data agar peneliti bisa menarik ke dalam sebuah kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, di mana peneliti melakukan generalisasi dari sampel dan juga populasi, kemudian peneliti melakukan uji signifikansi terhadap hipotesis yang sudah ditetapkan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat satu sampel dari data yang telah diperoleh presenatsenya.

#### a. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis merupakan dugaan atau asumsi sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menguji kebenarannya.

- H0: Tidak dimiliki kemampuan literasi media mahasiswa di era *post-truth*
- H1: Dimilikinya kemampuan literasi media mahasiswa di era *post-truth*

#### 1) Ketentuan Pengujian Hipotesis

Ketentuan untuk menguji hipotesis menurut Sugiyono (2014), yaitu jika harga  $X^2_{hitung} <$  dari harga  $X^2_{tabel}$  pada taraf kesalahan tertentu, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sebaliknya, jika  $X^2_{hitung} \geq$  harga  $X^2_{tabel}$  maka H1 diterima.

#### 2) Chi Kuadrat

Pengolahan data hasil penelitian dari instrumen kuesioner dilakukan juga dengan uji Chi Kuadrat. Arifin (2012), menyebutkan bahwa teknik uji Chi Kuadrat digunakan dalam menguji suatu perbedaan antara frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan. Adapun rumus Chi kuadrat:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Kharisma Rahmawaty, 2020

**TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

fo: Frekuensi yang diobservasi

fe: Frekuensi yang diharapkan

$x^2$ : Nilai Kai Kuadrat

### 3.7 Analisis Presentase

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan perhitungan presentase. Teknik presentase ini digunakan untuk mengetahui berapa banyaknya responden yang sudah menjawab suatu item dalam pernyataan angket penelitian ini. Dengan menggunakan teknik presentase ini, peneliti dapat memberikan presentase dari setiap jawaban responden terhadap pernyataan yang telah diajukan oleh peneliti.

Adapun rumus yang digunakan oleh teknik presentase ini, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah seluruh data

Untuk mendapatkan penafsiran, maka presentase dari kemungkinan jawaban yang telah dipilih kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 3.5**

*Penafsiran Presentase*

Presentase	Penafsiran
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

Kharisma Rahmawaty, 2020

**TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Arikunto (2013)

Kharisma Rahmawaty, 2020

*TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Kharisma Rahmawaty, 2020

*TINGKAT LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA BERDASARKAN FRAMEWORK NEW MEDIA LITERACY DI ERA POST-TRUTH (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)